

PENGARUH LITERASI KEUANGAN MELALUI LOCUS OF CONTROL INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI (SURVEY KEPADA MAHASISWA S1 UNIVERSITAS SILIWANGI)

Farda Siti Solihah¹, Astri Srigustini², Sri Hardianti Sartika³
fardasitolihah77@gmail.com¹, astrisrigustini@unsil.ac.id², sri.hardianti@unsil.ac.id³
Universitas Siliwangi

ABSTRAK

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Indikator pengelolaan keuangan terdapat tiga bagian yaitu literasi keuangan, sikap keuangan dan locus of control. Mahasiswa yang merupakan generasi Z tentu harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar terhindar dari perilaku hidup konsumtif. Sebagai generasi Z tentu mahasiswa harus sudah melek akan adanya kemajuan dari sisi literasi keuangan yang mampu mendorong mereka dalam mengelola keuangan yang baik. Locus of control menjadi pembatas agar terhindar dari perilaku hidup konsumtif serta bisa bijak dalam membelanjakan uangnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari literasi keuangan melalui locus of control internal terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan melalui locus of control internal terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Siliwangi. Hasil penelitian untuk menjawab hipotesis menggunakan path analysis bahwa pengetahuan literasi keuangan yang bersamaan dengan sikap keuangan yang baik yakni percaya hasil berasal dari sikap melalui perilaku yang baik dan adanya kontrol keuangan yang baik, maka ketiga variabel tersebut berkolaborasi dan bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sehingga hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui locus of control internal. Literasi keuangan berpengaruh signifikan berdasarkan hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test. Pengetahuan literasi keuangan yang bersamaan dengan sikap keuangan yang baik yakni percaya hasil berasal dari sikap melalui perilaku yang baik dan adanya kontrol keuangan yang baik, maka ketiga variabel tersebut berkolaborasi dan bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, locus of control internal, pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

Financial management behavior is a basic thing that every human being must have. There are three parts to financial management indicators, namely financial literacy, financial attitude and locus of control. Students who are generation Z certainly must be able to manage their finances well to avoid consumerist lifestyle behavior. As generation Z, of course students must be aware of the progress in terms of financial literacy which can encourage them to manage their finances well. Locus of control is a barrier to avoid consumer behavior and to be wise in spending money. The aim of this research is to find out whether there is an influence of financial literacy through internal locus of control on students' personal financial management. In this research, a quantitative approach was used with a survey method. This method and approach was used by researchers to determine the influence of financial literacy through internal locus of control on the personal financial management of Siliwangi University students. The research results to answer

the hypothesis using path analysis show that knowledge of financial literacy coincides with good financial attitudes, namely believing that results come from attitudes through good behavior and good financial control, so these three variables collaborate and together influence financial management behavior. So the research results state that financial literacy has an influence on personal financial management through internal locus of control. Financial literacy influences financial management through internal locus of control which has a significant influence based on the results of Path Analysis calculations (indirect influence) through the Sobel Test. Financial literacy knowledge coincides with good financial attitudes, namely believing that results come from attitudes through good behavior and good financial control, then these three variables collaborate and together influence financial management behavior.

Keywords: financial literacy, locus of control internal, financial management.

PENDAHULUAN

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan dengan baik mereka cenderung akan mementingkan saving dibandingkan dengan membelanjakan uang tersebut. Namun tak banyak juga yang lebih mengutamakan gengsi dibandingkan dengan saving ataupun investasi. Perilaku hidup konsumtif merupakan perilaku dimana munculnya keinginan untuk membeli barang-barang maupun menggunakan jasa hanya untuk memenuhi kepuasan pribadi semata dan tidak lagi memandang manfaat atau urgensi dari barang maupun jasa tersebut. Perilaku hidup konsumtif cenderung ditemui pada kalangan generasi Z yang memiliki perilaku konsumtif untuk memenuhi gaya hidup.

Menurut Trisnowati terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang yaitu financial knowledge, financial attitude dan locus of control. Pertama financial knowledge atau pengetahuan keuangan yang pada masa ini sangat diperlukan, sebab masyarakat cenderung membeli sesuatu sesuai dengan keinginan bukan berdasarkan kebutuhannya. Dengan adanya pengetahuan keuangan ini seseorang dapat membuat keputusan keuangan menjadi bijaksana baik untuk kebutuhan, tabungan maupun investasi. Kedua financial attitude yaitu keadaan dimana pikiran, pendapat, serta penilaian yang diungkapkan pada saat mengevaluasi praktik atau perilaku pengelolaan keuangan. Ketiga yaitu lokus kendali (locus of control), yaitu sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi mereka.

Data dari OJK menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persentase tertinggi yaitu 62,42% dalam memahami literasi keuangan. Dari data ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa yang sudah mulai sadar akan pentingnya memahami literasi keuangan agar mereka dapat mengelola keuangannya dengan baik. Meskipun dalam kehidupan, mahasiswa memiliki masalah yang kompleks dalam pengelolaan keuangannya. Maka dari, hasil persentase OJK menunjukkan bahwa sudah banyak mahasiswa yang paham akan literasi keuangan dengan tujuan memahami literasi keuangan sebagai investasi jangka panjang dalam mengelola keuangannya agar tetap stabil dan dapat meningkatkan penggunaan layanan jasa keuangan dengan bijak.

Dari data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Siliwangi. Hal ini didasari bahwa pada usia mahasiswa sudah selayaknya paham literasi keuangan dan bisa memanfaatkan dengan bijak kemudahan teknologi yang akan berguna bagi perilaku mengelola keuangan pribadi

meskipun belum memiliki pendapatan dari hasil bekerja. Literasi keuangan yang baik akan mendatangkan pada pengelolaan keuangan yang bijak dan lebih teliti. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Locus of Control Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Survey Pada Mahasiswa Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya)”..

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode dan pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan melalui locus of control internal terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Siliwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Locus of Control Internal

Dari analisis diatas diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan (X) terhadap Locus of control Internal (Z) yang berarti menunjukkan bahwa hipotesis ke-1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Locus of Control Internal (H_{a1}) diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi menunjukkan hasil perhitungan pengaruh langsung menggunakan Path Analysis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikansi literasi keuangan terhadap locus of control internal yang dimana terdapat indikator yang selaras. Hal ini sebabkan karena locus of control memiliki hasil yang lebih dominan dalam mempengaruhi literasi keuangan maupun pengelolaan keuangan. Adapun indikator tersebut yaitu kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam hidup dengan dua item pertanyaan yang berbunyi “Literasi keuangan mampu mengubah pola pikir saya mengenai pengelolaan keuangan” dan “Literasi keuangan menjadikan saya paham akan resiko yang mungkin dihadapi ketika melakukan pinjaman/paylater”. Indikator yang lainnya yaitu tingkat keyakinan terhadap masa depan dengan item pertanyaan “Pengelolaan keuangan yang stabil akan mendorong ekonomi yang stabil dimasa yang akan datang” dan “Memiliki tujuan-tujuan keuangan menjadikan diri saya yakin akan masa depan keuangan saya”. Hasil dari responden terhadap pertanyaan tersebut menunjukkan hasil yang cukup baik itu artinya bahwa pertanyaan tersebut selaras yang menunjukkan adanya literasi keuangan mempengaruhi locus of control internal. Semakin seseorang paham akan literasi keuangan dan diimplementasikan ke dalam sehari-hari maka pengendalian diri terhadap finansial masa kini dan masa yang akan datang akan terencana dengan matang.

Item pertanyaan yang memiliki persentase terbesar dalam literasi keuangan yang mempengaruhi locus of control terdiri dari indikator mengetahui tabungan dan investasi dengan bunyi pertanyaan “Saya memiliki kepercayaan untuk berinvestasi pada lembaga keuangan yang sah terdaftar di OJK” dan item pertanyaan “saya mengetahui konsep tabungan dan investasi” dari hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi seseorang untuk dapat mengetahui lebih dalam serta mengimplementasikan dalam pemanfaatan teknologi keuangan seperti platform yang menyediakan untuk berinvestasi. Hal itulah yang menjadikan mahasiswa sudah mulai peka

sehingga locus kendali yang ada dalam dirinya mulai tersadar dan memahami bagaimana cara berinvestasi dengan benar tanpa takut terjatuh dalam investasi bodong.

Berdasarkan Theory behavioral finance pertama kali diungkapkan oleh Profesor Robert J. Shiller yang kemudian dikembangkan oleh Richard H. Thaler seorang professor ekonomi dan ilmu keperilakuan dari Universitas Chicago. Teori ini muncul akibat adanya pengaruh dan bias psikologis mempengaruhi perilaku keuangan investor dan praktisi keuangan. Theory financial behavior merujuk pada pengetahuan keuangan akan sangat penting digunakan dalam mengambil keputusan keuangan, ketika seseorang mampu untuk mengambil keputusan keuangan dengan baik diikuti dengan locus kendali maka dapat mencapai kesejahteraan dan akan meminimalisir resiko keuangan yang akan didapatkan dimasa yang akan datang.

Theory financial behavior merujuk pada pengetahuan keuangan akan sangat penting digunakan dalam mengambil keputusan keuangan, ketika kita mampu untuk mengambil keputusan keuangan dengan baik diikuti dengan locus kendali maka dapat mencapai kesejahteraan dan akan meminimalisir resiko keuangan yang akan didapatkan dimasa yang akan datang. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri dalam menempatkan keputusan tentang uang. Perilaku manusia biasanya tidak bersifat proaktif, melainkan lebih bersifat reaktif. Perilaku keuangan relatif lebih mudah untuk menjelaskan mengapa individu membuat sebuah keputusan, tetapi malah mengalami kesulitan dalam mengukur apa akibat dari keputusan tersebut kepada dirinya. Perilaku keuangan mempelajari pengaruh dari faktor sosial, kognitif dan emosional pada keputusan ekonomi individu. (Suriani, 2022).

Penelitian yang lain dilakukan oleh (Hendry et al., 2022) menunjukkan hasil berdasarkan pengujian hipotesis didapat bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap locus of control. Ada indikator literasi keuangan, seperti pengetahuan umum keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi, dan investasi. Literasi keuangan menjadi penting karena meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan terinformasi, tumbuh rasa percaya diri hingga meningkatkan kemampuan seseorang dalam kemudahan mengakses layanan keuangan formal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2017) menunjukkan hasil penelitian ini bahwa locus of control internal berpengaruh terhadap literasi keuangan. Dibuktikan dengan variabel locus of control internal memiliki empat indikator yaitu kemampuan pengambilan keputusan, tingkat keyakinan terhadap masa depan, kemampuan menyelesaikan masalah keuangan dan peran diri dalam control keuangan sehari-hari.

Selanjutnya hasil penelitian dari (Wardani & Fitriyati, 2022) menunjukkan bahwa sikap keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya berpengaruh positif terhadap pengendalian dirinya. Sejalan dengan hasil penelitian oleh (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) yakni sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap locus of control. Penelitian terakhir oleh (Aida & Rochmawati, 2022) locus of control berpengaruh positif dengan literasi keuangan mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil bahwa locus of control internal yang dimiliki mahasiswa baik maka literasi keuangan yang dimiliki juga akan semakin baik. Hal ini disebabkan locus of control internal mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan membentuk literasi keuangan mahasiswa menjadi

lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki locus of control eksternal dan penelitian terdahulu mendukung terhadap hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap locus of control internal.

2. Analisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Dari analisis diatas diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) yang berarti menunjukkan bahwa hipotesis ke-2 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (H_{a2}) diterima

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi menunjukkan hasil perhitungan menggunakan Path Analysis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikansi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dimana terdapat indikator yang selaras. Indikator dari literasi keuangan yang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan lainnya yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi yang merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Adapun item pertanyaan untuk indikator ini terdapat dua pertanyaan yaitu, "Saya mengetahui dasar pengelolaan keuangan" dan "Saya memahami konsep keuangan" memiliki jumlah skor cukup tinggi yang telah dijawab oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mampu mengetahui bagaimana cara mereka mengelola keuangan dengan baik. Mahasiswa yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik cenderung akan memiliki skala prioritas dalam membelanjakan uangnya agar terhindar dari perilaku hidup konsumtif.

Selain itu, indikator dari pengelolaan keuangan yang memiliki hubungan dengan literasi keuangan indikator pembayaran tagihan tepat waktu dengan dua item pertanyaan berbunyi "saya membayar tagihan tepat waktu sebelum jatuh tempo" dan "saya mengetahui resiko keterlambatan pembayaran tagihan". Indikator tersebut memiliki jawaban yang cukup baik dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat literasi keuangan akan mencegah hal yang tidak diinginkan seperti adanya kredit macet akibat belum terkelola dengan baik pengelolaan keuangan seseorang sehingga akan menyebabkan nama seseorang menjadi buruk. Kemudian dalam indikator ini menjelaskan adanya kesadaran dari seseorang dalam melakukan pembayaran tagihan tepat waktu.

Indikator lainnya yaitu ada manajemen kredit dengan dua item pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berbunyi "saya memahami prosedur pinjaman/paylater" dan "saya memiliki dana yang cukup untuk membayar tagihan/paylater". Adapun jawaban dari responden untuk item pertanyaan tersebut mendapat persentase yang cukup tinggi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa sebelum menggunakan jasa pinjaman online, mereka akan mempersiapkan dengan mengetahui prosedur dari pinjaman tersebut mencakup kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi ketika mereka memanfaatkan pinjaman. Selain itu mereka yang sudah menggunakan jasa pinjaman online sudah memastikan bahwa mereka mampu untuk memiliki dana yang cukup agar tidak terjadi keterlambatan dalam melakukan pembayaran.

Meskipun adanya pengaruh yang signifikan terkait pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, namun jika dibandingkan dengan hipotesis lain cenderung lebih kecil pengaruhnya dari pada pengaruh dari literasi keuangan melalui locus of control internal terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini disebabkan karena item

pertanyaan yang diajukan lebih mendominasi kepada locus of control internal sebagai variabel mediasi dibandingkan pengaruh literasi tanpa adanya perantara.

Penelitian dari (Kebede & Candidate, 2015) menunjukkan semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi pula perilaku pengelolaan keuangan. Untuk mencapai perilaku keuangan yang baik, diperlukan pengetahuan keuangan. Dengan adanya pengetahuan keuangan yang tinggi, seseorang dapat memperbaiki pola pikir dan pertimbangannya sendiri mengenai pengelolaan keuangan, sehingga akan tercipta perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Irawati & Kasemetan, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara langsung terhadap pengelolaan keuangan yang dibuktikan bahwa literasi keuangan mahasiswa STIE Malang sebagai pengguna paylater cukup sesuai dalam membuat keputusan dan bijak menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki. Penelitian oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021) memperoleh hasil riset menerangkan literasi keuangan berpengaruh positif dan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian dari (Mutlu, 2021) mengungkapkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan hal ini dinyatakan bahwa perilaku keuangan individu erat kaitannya dengan konsep keuangan yang selalu didasari dengan penggunaan teknologi dalam mengambil keputusan /keuangan. Penelitian ini sejalan dengan hasil dari (Maris et al., 2021) yang memiliki hubungan positif antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian dari (Syalihah et al., 2022) menunjukan adanya hubungan yang positif antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Selanjutnya ada penelitian dari (Aida & Rochmawati, 2022) yang menghasilkan literasi keuangan serta perilaku dalam mengelola keuangan secara simultan mempunyai hubungan secara positif. Penelitian (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dibuktikan dengan meningkatkan financial knowledge adalah pendidikan (education). Semakin banyak seseorang menerima pendidikan maka financial knowledge orang tersebut juga akan bertambah. Dan penelitian yang mendukung terakhir dari (Sutisman et al., 2021) penelitian ini menyatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil tingkat literasi seseorang mengenai keuangan akan menentukan orang tersebut dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya, apabila keputusan dalam keuangannya tepat maka akan dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga dari hasil ini literasi keuangan dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan perencanaan terkait dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Maka hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

3. Analisis pengaruh Locus of Control Internal terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari analisis diatas diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan antara Locus of control Internal (Z) dan Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) yang berarti menunjukkan bahwa hipotesis ke-1 yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara of Control Internal terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Ha3) diterima. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa

Universitas Siliwangi menunjukkan hasil perhitungan menggunakan Path Analysis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan locus of control internal terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dimana terdapat indikator yang selaras. Indikator yang selaras antara locus of control internal dan pengelolaan keuangan yaitu peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari dengan tiga item pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan bunyi “Saya melibatkan pendapat orang lain pada saat melakukan pembelian” jawaban dari responden menunjukkan persentase yang sedikit hal ini membuktikan bahwa mahasiswa tidak terlalu mementingkan pendapat orang lain pada saat melakukan pembelian. Pertanyaan kedua yaitu “saya melakukan evaluasi ketika keuangan saya stabil” jawaban dari responden memiliki persentase yang cukup baik hal ini berarti mahasiswa rutin melakukan evaluasi keuangan apabila ada rencana yang kurang sesuai dan adanya kesadaran akan ketidaksesuaian keuangan. Pertanyaan ketiga yaitu saya menjadikan paylater sebagai dana darurat” memiliki persentase rendah hal ini berarti responden memiliki dana darurat yang bukan bersumber dari pinjaman/paylater melainkan memiliki tabungan untuk dana darurat.

Indikator lainnya yaitu dari pengelolaan keuangan terdapat indikator pertimbangan pembelian barang dengan dua item pertanyaan yang diajukan yaitu “saya menggunakan skala prioritas dalam membeli barang” dan “saya mengutamakan fungsi dibandingkan harga dalam membeli barang”. Adapun persentase dari jawaban responden termasuk kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki skala prioritas dalam membelanjakan uang mereka. Skala prioritas itu akan memudahkan mahasiswa dalam mengontrol keuangannya agar sesuai dengan perencanaan keuangan. Kemudian dalam membeli barang, responden cenderung mementingkan fungsi yang sesuai dibandingkan harga agar apa yang sudah mahasiswa beli dapat bermanfaat sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Penelitian tentang literasi keuangan melalui locus of control internal yang telah dilakukan oleh (Larasati et al., 2023) menunjukkan hasil yang menyatakan Locus of Control berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan Terdapatnya pengaruh locus of control terhadap perilaku manajemen keuangan karena seseorang yang mempunyai locus of control internal mempunyai keyakinan bahwa hidupnya berada dibawah kontrol dirinya. Penelitian oleh (Irawati & Kasemetan, 2023) memberikan hasil locus of control internal mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan yang berarti peran dari locus of control sangat dibutuhkan.

Hasil penelitian (Mutlu, 2021) menunjukan locus of control yang tinggi akan menunjukkan perilaku pengelolaan yang baik pula. Hal tersebut dijelaskan bahwa seseorang yang memiliki locus of control internal yang tinggi akan mengaitkan hasil suatu peristiwa merupakan dampak dari hasil keputusannya yang didasari dengan tanggungjawab yang tinggi pada diri seseorang. Penelitian ini sejalan dengan (Syaliha et al., 2022) hasil menunjukkan adanya pengaruh positif dan mengungkapkan bahwa locus of control menjadi faktor utama pengelolaan keuangan yang dapat memicu adanya perubahan luar maupun dalam dalam mengelola keuangan.

Penelitian lain dilakukan oleh (Ritakumalasari & Susanti, 2021) menunjukan adanya pengaruh positif dan menjelaskan semakin tinggi locus of control seseorang, semakin teratur pula sikap keuangan. Indikator dalam variabel locus of control ialah kontrol diri (self-control), mempunyai inisiatif, percaya diri, mampu menyelesaikan semua persoalan

hidupnya, mudah dipengaruhi lingkungan, serta sulit menyelesaikan masalah. Penelitian oleh (Wardani & Fitriyati, 2022) bahwa mahasiswa ekonomi dapat mengontrol berbagai pengeluaran dengan memprioritaskan daftar kriteria. Dan penelitian terakhir dilakukan oleh (Aida & Rochmawati, 2022) menjelaskan hasil tersebut bisa mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan dalam diri seorang.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingginya locus of control dapat memudahkan mahasiswa dalam mengendalikan pengeluaran yang dirasa tidak perlu. Mahasiswa harus bisa mengendalikan masalah keuangan yang terjadi baik berasal dari pribadinya ataupun dari lingkungan terdekatnya, dengan begitu mahasiswa yang mempunyai kendali terhadap keuangan yang baik akan melakukan perencanaan secara matang sehingga pengelolaan dalam keuangan untuk jangka panjang maupun jangka pendek akan tetap optimal. Maka dari hasil penelitian tersebut mendukung terhadap hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

4. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui locus of control internal.

Hasil dari t hitung dari variabel X terhadap Y melalui Z sebesar 9,568 lebih besar dari t tabel 1,649. Diketahui R square variabel X terhadap Z sebesar 0,325 maka berarti sumbangan variabel literasi keuangan terhadap locus of control internal sebesar 32,5%. Untuk mengetahui $e1$ dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,325} = 0,675$. Selanjutnya R square variabel X dan Z terhadap Y sebesar 0,986. Maka berarti sumbangan variabel literasi keuangan dan locus of control internal terhadap pengelolaan keuangan sebesar 98,6%. Sedangkan faktor lain yang dapat menyempurnakan hasil penelitian sehingga hasil penelitian bisa menjadi 100% memiliki pengaruh. Untuk nilai $e2$ dapat dicari dengan rumus $e2 = \sqrt{1 - 0,986} = 0,014$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui locus of control internal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test antara variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui locus of control internal. Berdasarkan perhitungan NJI, literasi keuangan termasuk dalam kategori baik serta locus of control internal juga termasuk dalam kategori baik.

Indikator dalam pengelolaan keuangan yang meliputi literasi keuangan dan locus of control memiliki peranan yang penting bagi pengelolaan keuangan seseorang. Literasi keuangan memiliki peranan sebagai pengetahuan yang harus dimiliki agar tidak buta akan kemandirian keuangan yang ada disekitar. Sedangkan locus of control internal berfungsi sebagai pembatas dan keyakinan yang kuat bahwa apa yang dipilih dalam hidup merupakan pilihan yang terbaik.

Locus of control internal pada penelitian ini mampu memediasi antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Jawaban dari responden menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan. Indikator yang memiliki persentase tinggi pada indikator locus of control internal yaitu kemampuan untuk mengubah hal-hal penting dalam hidup dengan dua pertanyaan yaitu “literasi keuangan mampu mengubah pola pikir saya mengenai pengelolaan keuangan” dan “literasi keuangan menjadikan saya paham akan resiko yang mungkin terjadi ketika melakukan pinjaman/paylater”. Adapun jawaban dari

responden memiliki persentase yang tinggi hal ini berarti mahasiswa yang memiliki locus of control internal yang tinggi akan melibatkan pengetahuannya akan literasi keuangan dalam mengelola keuangannya. Mereka akan cenderung berhati-hati dan bijak dalam memanfaatkan kemudahan yang diberikan salah satunya pinjaman/paylater.

Selanjutnya ada indikator tingkat keyakinan terhadap masa depan dengan dua item pertanyaan yang diajukan yaitu “pengelolaan keuangan yang stabil akan mendorong ekonomi yang stabil dimasa yang akan datang” dan “memiliki tujuan keuangan menjadikn diri saya yakin akan masa depan keuangan saya”. Persentase jawaban dari responden menunjukkan adanya hasil yang baik. Ini berarti mahasiswa sebagai responden sudah sadar akan pengelolaan keuangannya dimasa yang akan datang dengan memahami literasi keuangan dengan baik sehingga akan terciptanyaa keuangan masa depan yang stabil.

Mahasiswa yang memiliki locus of control internal yang tinggi akan lebih bijak dan berhati- hati dalam menggunakan kemudahan teknologi mengenai literasi keuangan. Mereka cenderung akan menggali informasi terlebih dahulu dan memahami prosedur serta kemungkinan resiko yang akan terjadi. Seperti halnya ada kemajuan dalam mengajukan pinjam secara cepat dengan menggunakan paylater. Hasil dari jawaban mahasiswa mereka akan memahami prosedur terlebih dahulu sebelum menggunakan paylater agar tidak terjadi hal buruk yang diinginkan seperti adanya keterlambatan pembayaran yang akan membawa resiko yang buruk, kemudian mahasiswa akan mencari tahu terlebih dahulu apakah platfrom yang mengajukan kemudahan tersebut sudah memiliki izin OJK agar dapat dipercayai.

Locus of control internal pada pengelolaan keuangan memiliki fungsi sebagai dorongan dan Batasan. Dorongan disini memiliki fungsi bahwa ketika mahasiswa memiliki locus of control internal yang tinggi mereka akan lebih semangat dalam mengontrol keuangannya sehingga kondisi keuangannya akan stabil. Sedangkan batasan memiliki fungsi sebagai pengingat dalam membelanjakan uangnya agar diusahakan sesuai dengan skala prioritas yang telah dibuat sehingga tidak terjadinya perilaku hidup konsumtif.

Hasil penelitian dari (Kebede & Candidate, 2015) menunjukkan semakin tinggi pengetahuan keuangan maka perilaku pengelolaan keuangan akan semakin tinggi jika dimediasi oleh locus of control. Locus of control bertindak sebagai mediasi parsial. Locus of control mampu memediasi hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian (Ricky, 2019) menyebutkan adanya pengaruh literasi keuangan dan locus of control yang dimaksudkan oleh hasil tersebut ialah variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control memberikan pengaruh sebesar 88.5% kepada variabel 48 perilaku manajemen keuangan. Sedangkan terdapat 11.5% kemungkinan adanya pengaruh dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian lain dilakukan (Pradiningtyas & Lukiaستی, 2019) menunjukkan variabel locus of control mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Penelitian lain dilakukan oleh (Larasati et al., 2023) dibuktikan dengan hasil akhir uji simultan (Uji-F) di atas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan locus of control memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Dan penelitian terakhir oleh (Irawati & Kasemetan, 2023) yang menunjukkan

hasil bahwa locus of control mampu memediasi antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Mendidik anak-anak dengan cara yang mempertimbangkan tingkat pengendalian diri mereka dapat membantu mereka mengembangkan karakter yang diperlukan untuk menangani keuangan pribadi mereka secara bertanggung jawab.

Penelitian dari (Mutlu, 2021) menunjukkan bahwa individu dengan locus of control internal memiliki perilaku keuangan yang lebih akurat dibandingkan individu dengan locus of control eksternal tetapi juga cenderung mengalami penurunan perilaku keuangan ketika mereka meleak finansial. Ketika individu dengan locus of control internal yang memiliki tanggung jawab tinggi dan tingkat kecemasan tinggi menjadi meleak finansial, tingkat tanggung jawab mereka semakin meningkat seiring dengan semakin rumitnya proses pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan pengetahuan literasi keuangan yang bersamaan dengan sikap keuangan yang baik yakni percaya hasil berasal dari sikap melalui perilaku yang baik dan adanya kontrol keuangan yang baik, maka ketiga variabel tersebut berkolaborasi dan bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sehingga hasil penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui locus of control internal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan melalui locus of control internal sebagai variabel intervening penelitian terhadap mahasiswa Universitas Siliwangi, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1 Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap locus of control internal mahasiswa Universitas Siliwangi dibuktikan berdasarkan Path Analysis (pengaruh langsung). Locus of control internal yang dimiliki mahasiswa baik maka literasi keuangan yang dimiliki juga akan semakin baik. Hal ini disebabkan Locus of control internal mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan membentuk literasi keuangan mahasiswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki Locus of control eksternal
- 2 Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Siliwangi dibuktikan berdasarkan Path Analysis (pengaruh langsung). Hasil tingkat literasi seseorang mengenai keuangan akan menentukan orang tersebut dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya, apabila keputusan dalam keuangannya tepat maka akan dapat menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga dari hasil ini literasi keuangan dapat memudahkan mahasiswa dalam melakukan perencanaan terkait dalam pengelolaan keuangan pribadinya
- 3 Locus of Control Internal berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Siliwangi dibuktikan berdasarkan Path Analysis (pengaruh langsung). Hasil penelitian bahwa tingginya locus of control dapat memudahkan mahasiswa dalam mengendalikan pengeluaran yang dirasa tidak perlu. Mahasiswa harus bisa mengendalikan masalah keuangan yang terjadi baik berasal dari pribadinya ataupun dari lingkungan terdekatnya, dengan begitu mahasiswa yang mempunyai kendali terhadap keuangan yang baik.

- 4 Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui locus of control internal berpengaruh signifikan berdasarkan hasil perhitungan Path Analysis (pengaruh tidak langsung) melalui Sobel Test. Pengetahuan literasi keuangan yang bersamaan dengan sikap keuangan yang baik yakni percaya hasil berasal dari sikap melalui perilaku yang baik dan adanya kontrol keuangan yang baik, maka ketiga variabel tersebut berkolaborasi dan bersama-sama mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Alteza, M. (2021). Keuangan Keperilakuan : Telaah Atas Evolusi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 1–19. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/39342>
- Application, T. (2021). The moderator effect of financial literacy on the relationship between locus of control and financial behavior. <https://doi.org/10.1108/K-01-2021-0062>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta. Duwi Priyatno. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan Spss*. ANDI. Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2020). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Hendry, Alvin, Sutiono, R., Permana, M. E., & Jordan, L. C. (2022). The Effect of Income, Financial Attitude, and Financial Literacy on Financial Behavior with Locus of Control as a moderating variable (Case Study on Postgraduate Students of the Faculty of Economics, Universitas Prima Indonesia). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 968–980.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.51213/ema.v8i1.312>
- Kebede, M., & Candidate, P. D. (2015). Financial Literacy and Management of Personal Finance : A Review of Recent Literatures. 6(13), 92–107.
- Larasati, A. R., Zulaihati, S., & Respati, D. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa FE Universitas Negeri Jakarta. *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3(3), 225–237.
- Lasuardi. (2015). The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54, 205-224.
- Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude , Financial Literacy , and Locus of Control on Financial Management Behavior. 5(1), 93–98.
- Nofsinger. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing--and what to Do about it*. Financial Times Prentice Hall.
- OJK. (2019). *Pengelolaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Indonesia*. 1–19.
- OJK. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025*. Ojk.Go.Id, 1–130. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

- Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
<https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pratama, W. C. T., & Fatkhurrohman, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 24(4), 94–104.
- Ricky. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Skripsi*, 93–98.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–107.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Shiller, R. J. (2003). *Dari Teori Pasar Efisien hingga Perilaku Keuangan*. 17.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Alfabeta. Suriani, S. (2022). *FullBook Financial Behavior*.
- Susanti, S. (2017). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17>
- Sutisman, E., Pattiasina, V., Sumartono, & Syaliha, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua . *Accounting Journal Universitas Yapis Papua*, 1(2), 1–11.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71. <https://doi.org/10.51135/publicpolicy.v3.i1.p52-71>
- Tamanni, L., & Muklisin, M. (2018). *Sakinah Finance : Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*. Tinta Medina.
- Trisnawati, Thalib, S. B., & Rachmawaty. (2012). Pengaruh internal locus of control terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Sinjai Barat. *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 485–490.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wardani, L. A., & Fitrayati, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5827–5836. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1894>

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).